

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian dibutuhkan sebuah metode, penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan dari penelitian. Metode penelitian digunakan untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan dan analisis data. Sugiyono (2005, hlm. 21) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah “suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan cara menyebar kuesioner dalam aplikasi *Google Form*. Sugiyono (2015, hlm 199) mengemukakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Penelitian biasanya menggunakan kuesioner dan disebar di sekolah nya masing-masing, beda halnya penelitian ini seperti kuesioner yang berbentuk *Google Form* yang nantinya anak akan mengisi secara online untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran penjas di sekolah. Oleh karena itu disini peran orang tua sangat membantu agar semua pembelajaran anak nya berjalan lancar dengan bimbingan dari guru masing-masing khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

Dalam kuesioner ini, tipe dan bentuk pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner tersebut adalah pertanyaan tertutup. Sugiyono (2015, hlm. 201) mengemukakan bahwa “pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang

mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia”. Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius, dan tidak mekanistik.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Selaras dengan yang dipaparkan oleh Adiyanta (2019, hlm. 701):

Dalam survey, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya penelitian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Hal ini berbeda dengan sensus yang informasinya dikumpulkan dari seluruh populasi. Pada umumnya yang merupakan unit analisa dalam penelitian survey adalah individu. Penelitian survey dengan demikian adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

3.2 Partisipan

Partisipan atau subjek penelitian merupakan peserta didik kelas VI di SDN 006 Buah Batu Kota Bandung, yang secara umum memiliki kerangka berpikir yang berbeda-beda. Budiman (2011, hlm. 27) mengemukakan bahwa “minat melakukan aktivitas fisik pada kelompok anak besar sangat dipengaruhi oleh kesempatan untuk melakukan aktivitas fisik itu sendiri”. Sedangkan menurut Atkinson (dalam Hidayat, 2018, hlm. 55) mengungkapkan bahwa “motivasi sebagai sebuah kondisi yang menggerakkan perilaku dan mengarahkan aktivitas terhadap pencapaian tujuan”. Pada umumnya anak laki-laki maupun anak perempuan mengalami peningkatan minat dan motivasi yang besar dalam melakukan aktivitas fisik.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan kurang lebih satu bulan dan menyesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian tersebut. penelitian ini berbentuk angket yaitu melihat kondisi anak juga dan waktu anak untuk bisa mengisi angket tersebut karena banyak pembelajaran yang lain. Oleh karena itu memilih waktu yang pas, menyampaikan tujuan, dan sebagainya terkadang harus dilakukan berulang kali namun dalam menyebarkan angket terhadap kelas VI dilakukan hanya satu kali, oleh karena itu waktu yang digunakan untuk melakukan survei penelitian, pengumpulan data hingga pengolahan data dan dapat memakan waktu 5 sampai 6 bulan. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 006 Buah Batu Kota Bandung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan. Sugiyono (2015, hlm. 297) mengemukakan bahwa populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam populasi ini untuk melakukan penelitian yaitu siswa kelas VI SDN 006 Buah Batu yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah 179 siswa. berikut adalah tabel distribusi populasi penelitian.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Rombongan Belajar	Jumlah Peserta Didik
1	Kelas VI A	38 Orang
2	Kelas VI B	37 Orang
3	Kelas VI C	35 Orang
4	Kelas VI D	34 Orang

5	Kelas VI E	35 Orang
Jumlah		179 Orang

3.4.2 Sampel

Sampel memiliki arti suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang terdapat pada populasi tersebut. beberapa kendala yang akan dihadapi di antaranya seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini, sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple Random Sampling*, Sugiyono (2016, hlm. 82) mengemukakan bahwa “*simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan kesetaraan yang ada dalam populasi itu”. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif atau dapat mewakili. Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin. Slovin (1993, hlm. 161) mengemukakan bahwa dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai $e=10\%$ adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \text{ RUMUS SLOVIN}$$

Keterangan:
 N = besar populasi/jumlah populasi
 n = jumlah sampel
 e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*.

Cara ini dilakukan karena anggota populasi bersifat homogeny. Sampel *homogeny* yang dimaksud adalah sampel yang memiliki karakteristik sama, seperti rombongan belajar pada kelas yang setara. Setingkat dilihat dari jenjang pendidikan yang sedang dijalani. Hal ini dengan menggunakan teknik sampling ini akan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. Adapun cara perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin disajikan pada tabel dibawah ini

Tabel 3.2 Perhitungan Sampel

No	Rombongan Belajar	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel	Sampel Pembulatan
1	Kelas VI A	38	$n = 38/(1+38 \times 0,10^2)$	27,54	28
2	Kelas VI B	37	$n = 37/(1+37 \times 0,10^2)$	27,01	27
3	Kelas VI C	35	$n = 35/(1+35 \times 0,10^2)$	25,93	26
4	Kelas VI D	34	$n = 34/(1+34 \times 0,10^2)$	25,37	25
5	Kelas VI E	35	$n = 35/(1+35 \times 0,10^2)$	25,93	26
	Jumlah			131,77	132

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai alat ukur untuk mengetahui minat belajar pendidikan jasmani siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, sebagaimana yang dijelaskan Suherman dan Rahayu (2015, hlm. 117) bahwa “angket tertutup adalah pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan cara responden memilih serangkaian jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Untuk jawaban angket tersebut, peneliti menggunakan skala sikap yakni skala *Likert* dengan alternatif lima jawaban yaitu Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-ragu = 3, Tidak setuju = 2, Sangat tidak setuju = 1. Menurut suherman dan Rahayu (2015, hlm. 118) skala *likert* biasanya digunakan unruk menilai sikap. Skala *likert* memungkinkan responden mengindikasikan pernyataan mereka pada suatu level tertentu.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert.

Sugiyono (2014, hlm. 134) menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan indikator dan pemberian skor sebagai berikut:

Indikator minat menurut (Chenn, dkk, 1999; Ricardo & Meilani, 2017). Yaitu perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan keterlibatan.

Tabel 3.3

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Minat Belajar	Perhatian	1, 2, 7	3, 8	5
		Ketertarikan	9, 10	11	3
		Rasa Senang	4, 6	5	3
		Keterlibatan	13, 12, 15	14	4
Jumlah Butir					15

Indikator motivasi menurut (Otundo, 2017; Ricardo & Meilani, 2017). Yaitu durasi belajar, frekuensi belajar, persistensi pada kegiatan belajar, ketabahan, keuletan, kemampuan dalam menghadapi kesulitan, dan pengorbanan.

Tabel 3.4

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Motivasi Belajar	Durasi Belajar	22	0	1
		Frekuensi Belajar	16, 17	18	3

		Persistensi pada kegiatan Belajar	26, 27	0	2
		ketabahan	24	0	1
		keuletan	19, 21	20	3

Tabel 3.4 Lanjutan

		Kemampuan dalam menghadapi kesulitan	0	25, 23	2
		Pengorbanan	30	28, 29	3
Jumlah Butir					15

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Teknik Penskoran:

Pernyataan Positif. Apabila tanda ceklis diisi pada kolom SS= 5

- a. Apabila tanda ceklis diisi pada kolom S= 4
- b. Apabila tanda ceklis diisi pada kolom R= 3
- c. Apabila tanda ceklis diisi pada kolom TS= 2
- d. Apabila tanda ceklis diisi pada kolom STS= 1

Pernyataan Negatif. Apabila tanda ceklis diisi pada kolom SS= 1

- a. Apabila tanda ceklis diisi pada kolom S= 2
- b. Apabila tanda ceklis diisi pada kolom R= 3
- c. Apabila tanda ceklis diisi pada kolom TS=4
- d. Apabila tanda ceklis diisi pada kolom STS=5

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini megacu pada tahap-tahap yang dikemukakan oleh Arikunto (2006, hlm. 22) yaitu:

3.6.1 Pembuatan rancangan penelitian

Pada tahap ini dimulai dari menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, hipotesis, menentukan metodologi penelitian, dan mencari sumber-sumber yang dapat mendukung jalannya penelitian.

3.6.2 Pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian dilapangan yakni pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ada. Analisis dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan kuesioner, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang ada.

3.6.3 Pembuatan laporan penelitian

Laporan penelitian merupakan langkah terakhir yang menentukan apakah suatu penelitian yang sudah dilakukan baik atau tidak. Tahap pembuatan laporan penelitian ini peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dalam bentuk skripsi.

3.7 Uji Coba Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Sugiyono (212, hlm. 121) mengemukakan bahwa “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Untuk mencari nilai validitas di sebuah item mengkorelasikan skor item dengan item-item tersebut.

Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi berdasarkan *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

R_{xy} : Korelasi antara variabel x dan y

N : Subjek

$\sum x$: Jumlah skor variabel x

$\sum y$: Jumlah skor variabel y

$\sum xy$: Jumlah dari perkalian skor variabel x dan y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat skor variabel x

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat skor variabel y

$\sum (x)^2$: Jumlah skor variabel x dikuadratkan

$\sum (y)^2$: Jumlah skor variabel y dikuadratkan

Uji validitas dilakukan kepada siswa kelas VI SDN Margahayu 13 Kota Bandung. Penyimpulan hasil analisis validitas atau kesahihan instrumen dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r table. Jumlah sampel dinyatakan dengan ($N= 54$) pada taraf signifikan 10% (nilai r tabel= 0,2262). Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Microsoft Office Excel 2016. Berikut hasil uji validitas instrumen.

Tabel 3. 5

Hasil Validitas Instrumen

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1	Pernyataan Positif	1,2,4,6,7,9,10,13,15, 16,17,19,21,22,24,26,27,30	1	17
2	Pernyataan Negatif	3,5,8,11,12,14,18,20, 23,25,28,29	-	12
	JUMLAH		1	29

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang telah diberikan kepada siswa kelas VI SDN Margahayu 13 Kota Bandung

menunjukkan jumlah butir yang tidak valid yaitu 1, dan jumlah butir yang valid yaitu 29 dari keseluruhan butir soal positif dan negatif sebanyak 30 butir soal.

3.7.2 Uji Realibilitas

Sugiyono (2016, hlm. 177) mengemukakan bahwa “uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya”. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Uji reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Berikut rumus *alpha cronbach* menurut Sugiyono (2015, hlm. 365).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas *instrument (cornbach alpha)*

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Total varians butir

σ_t^2 : Total varians

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat realibilitas instrumen yang diperoleh sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.6

Klasifikasi Koefisien Reabilitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam reliabilitas ini, peneliti menggunakan Microsoft Office Excel 2016. Dalam hasil uji

reliabilitas berdasarkan instrumen yang telah diberikan kepada siswa kelas VI SDN Margahayu 13 Kota Bandung diketahui memiliki nilai 0,90626 dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai tersebut masuk ke dalam kriteria sangat tinggi.

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif, yaitu suatu teknik untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari responden berdasarkan jawaban dari instrumen peneliti yang telah diajukan oleh peneliti. Dari data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif yaitu dengan cara memaparkan secara objektif dan sistematis situasi yang ada di lapangan. Sugiyono (2017, hlm. 147) mengemukakan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dalam pengolahan dan kategorisasi data sebagai berikut:

3.8.1 Mencari Nilai Persentase

Adapun menentukan nilai presentase menurut Sugiyono (2017, hlm. 89) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{ns} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persen
- x : Skor yang didapat
- n : Banyaknya data
- s : Jumlah skor maksimal
- \sum : Menyatakan jumlah
- 100% : Bilangan tetap

Adapun menentukan kriteria interpretasi skor menurut Ridwan (dalam Yuhendri, 2013, hlm. 57) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Skor	Kriteria
------	----------

0% - 20%	Sangat rendah
21% - 40%	Rendah
41 - 60%	Sedang
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, SFC. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Journal: Administrative Law & Governance*, 2. 2621-2781.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman, D. (2011). Psikologi anak dalam pendidikan jasmani. Bandung: FPOK UPI
- Chen, A. (1999). What constitutes Situational interest? Validating a construct in physical education. *Journal: Measurement in Physical Education and Exercise Science*, 3. 157-180.
- Hidayat, Y. (2018). *Psikologi Olahraga*. Bandung: WarliArtika
- Ortundo, JO. (2017). *Exploring Social Indicators of Situational Interest in Physical Education and Activity Classes: Integration of Interest and Self-Determination Theoris*. Louisiana State University: LSU Digital Commons
- Ricardo. (2018). The impact of students learning interest and motivation on their learning outcomes. *Journal: Office Manajement education*, 2. 188-201.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Suherman, A., dan Rahayu, I. (2015). *Metode Penelitian Ilmu Keolahragaan*. Bandung: FPOK UPI

Yuhendri, L.V, (2013). *Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi, Fokus Kendali, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Survey pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negara Padang)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia